

ABSTRAK

Sari, Mita, Ayu Fatika 2025. *Analisis Kemampuan Spasial Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Bangun Ruang Berdasarkan Gaya Belajar Visual dengan Pendekatan Teori Felder Dan Silverman*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Lady Agustina M.Pd., (2) Dr. Hana Puspita Eka Firdaus M.Pd.,
Kata Kunci: Kemampuan Spasial, Bangun Ruang, Gaya Belajar, Felder dan Silverman

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan spasial siswa SMP dalam menyelesaikan masalah bangun ruang berdasarkan gaya belajar mereka, dengan menggunakan pendekatan teori Felder dan Silverman. Fokus utama terletak pada dua masalah matematika bangun ruang yang dianalisis melalui tiga indikator kemampuan spasial: *Spatial Orientation*, *Spatial Visualization*, dan *Speeded Rotation*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa masalah matematika mengenai bangun ruang, angket gaya belajar, angket teori Felder-Silverman, lembar observasi gaya belajar, lembar observasi teori Felder-Silverman, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan dua jenis gaya belajar yaitu gaya belajar VAK dengan pendekatan teori Felder-Silverman khususnya dimensi input visual-verbal. Analisis data dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24-26 Februari 2025 di SMP Negeri 1 Srono.

Subjek penelitian berjumlah enam siswa yang merepresentasikan kategori kemampuan spasial tinggi, sedang, dan rendah, serta mewakili variasi gaya belajar seperti gaya belajar auditorial dengan pendekatan teori Felder-Silverman yaitu visual, gaya belajar kinestetik dengan pendekatan teori Felder-Silverman yaitu visual, gaya belajar visual dengan pendekatan teori Felder-Silverman yaitu visual, gaya belajar auditorial dengan pendekatan teori Felder-Silverman yaitu verbal, gaya belajar kinestetik dengan pendekatan teori Felder-Silverman yaitu verbal, dan gaya belajar visual dengan pendekatan teori Felder-Silverman yaitu verbal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan gaya belajar auditorial dengan pendekatan teori Felder-Silverman yaitu visual dan gaya belajar kinestetik dengan pendekatan teori Felder-Silverman yaitu visual memiliki kemampuan spasial yang sangat baik pada ketiga indikator, terutama karena gaya belajar mereka mendukung visualisasi aktif dan pengalaman fisik. Subjek dengan kemampuan sedang yaitu gaya belajar visual dengan pendekatan teori Felder-Silverman visual dan gaya belajar auditorial dengan pendekatan teori Felder-Silverman yaitu verbal menunjukkan pemahaman yang cukup baik pada indikator *Spatial Orientation* dan *Spatial Visualization*, namun mengalami kesulitan dalam *Speeded Rotation*. Sementara itu, subjek dengan gaya belajar kinestetik dengan pendekatan teori Felder-Silverman yaitu verbal dan gaya belajar visual dengan pendekatan teori Felder-Silverman yaitu verbal dengan kategori kemampuan spasial rendah

mengalami kesulitan signifikan dalam memahami dan memanipulasi bangun ruang secara mental pada ketiga indikator. Dari temuan ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara gaya belajar dan pencapaian kemampuan spasial siswa dalam menyelesaikan masalah bangun ruang. Gaya belajar yang melibatkan elemen visual dan aktivitas fisik cenderung lebih mendukung pengembangan kemampuan spasial dibandingkan gaya belajar yang hanya mengandalkan verbal atau auditorial secara pasif.

